

# Pengetahuan Perpajakan, Minat, Persepsi Dan Penghargaan Finansial Terhadap Pilihan Berkarir Di Bidang Perpajakan (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma)

Albertus Dimas Kristanto<sup>1)</sup>\*, Farid Addy Sumantri<sup>2)</sup>

<sup>1)2)</sup>Universitas Buddhi Dharma

Jl. Imam Bonjol No. 41 Karawaci Ilir, Tangerang, Indonesia

<sup>1)</sup>dimaskristanto639@gmail.com

<sup>2)</sup>Farid\_addy@yahoo.com

Rekam jejak artikel:

Abstrak

Terima September 2024;  
Perbaikan September 2024;  
Diterima September 2024;  
Tersedia online Oktober 2024;

Kata kunci:

Pengetahuan Perpajakan  
Minat  
Persepsi  
Penghargaan Finansial  
Berkarir di Bidang  
Perpajakan

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengetahuan perpajakan, minat, persepsi, dan penghargaan finansial terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan. Hal ini tentu akan membuat pertanyaan seputar pemilihan profesi atau karir kepada mahasiswa itu sendiri, apakah mahasiswa akuntansi yang memilih konsentrasi pajak akan tertarik berkarir di bidang perpajakan. Dengan adanya edukasi yang tepat tentang berkarir di bidang perpajakan dapat membuat mahasiswa konsentrasi pajak menjadi yakin untuk berkarir di bidang yang telah mereka pilih. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pilihan berkarir di bidang perpajakan, sedangkan variabel independennya adalah pengetahuan perpajakan, minat, persepsi dan penghargaan finansial. Penelitian ini menggunakan jenis metode penelitian kuantitatif dengan Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling* sehingga memperoleh sampel sebanyak 103 responden. Data yang digunakan adalah data primer dengan melakukan metode penyebaran kuesioner kepada para mahasiswa jurusan akuntansi fakultas bisnis Universitas Buddhi Dharma. Metode analisis data yang digunakan ialah analisis regresi berganda dengan perangkat lunak SPSS versi 25, dengan menggunakan analisis uji frekuensi, uji statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji normalisasi, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji regresi linier berganda, uji koefisien determinasi serta uji t (parsial) dan uji f (simultan). Berdasarkan uji parsial menunjukkan bahwa pengetahuan perpajakan, minat dan persepsi berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan. Sedangkan penghargaan finansial berpengaruh terhadap pilhan berkarir di bidang perpajakan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan perpajakan, minat, persepsi dan penghargaan finansial berpengaruh secara signifikan secara individual dan bersama-sama terhadap berkarir di bidang perpajakan.

## I. PENDAHULUAN

Fenomena dalam penelitian ini dikutip dari pusat pembinaan profesi keuangan, yang menekankan pentingnya peran perguruan tinggi dalam memajukan suatu profesi. Menyadari esensi keterkaitan antara pendidikan tinggi dan pengembangan profesi, badan pengembangan profesi keuangan menyelenggarakan kelas sosialisasi guna memperkenalkan profesi akuntan pajak serta relevansinya dengan dunia akademik. Sofyan, kepala seksi pengembangan penyuluhan I di subdirektorat pengembangan penyuluhan, direktorat transformasi proses bisnis, direktorat jenderal pajak, menyatakan bahwasanya profesi akuntan pajak masih kurang populer di kalangan mahasiswa. Jumlah akuntan pajak di Indonesia masih minim, belum optimal, serta mempunyai *entry barrier* yang cukup besar.

Dalam penelitian di bidang pajak, keputusan mahasiswa dipengaruhi faktor yang kompleks. Untuk menelusuri faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih karier di sektor perpajakan. Beberapa faktor kunci yang memengaruhi proses pengambilan keputusan mahasiswa, diantara meningkatkan kinerja, kerja yang efektif, sehingga mampu mendapatkan bonus, kenaikan jabatan dan penghargaan finansial.

## II. METODE

Penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian ini, penulis memilih pendekatan kuantitatif, karena menggunakan data berupa angka dan menerapkan analisis statistik untuk menguji hipotesis yang telah disusun. Penelitian ini bertujuan untuk menguji variabel independen, yaitu pengetahuan perpajakan, minat, persepsi dan penghargaan finansial terhadap variabel dependen, yaitu berkarir dibidang perpajakan.

### Sampel

Menurut Sujarweni (2018) sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini dipilih dengan metode purposive sampling, dan didapatkan sebanyak 103 Mahasiswa.

### Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, data dikumpulkan menggunakan 3 teknik yakni dengan Teknik kuesioner, observasi dan wawancara.

### Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis yang diuji menggunakan perangkat lunak IBM SPSS versi 25. Uji asumsi klasik dilakukan uji multikolinearitas, uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Uji statistik dilakukan uji koefisien determinasi ( $Adjusted R^2$ ), dan analisis linear berganda. Pada uji hipotesis dilakukan uji pengaruh parsial (T) dan uji pengaruh simultan (F).

## III. HASIL

### A. Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

N		Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PP	103	18	24	21.64	2.086
M	103	15	25	21.92	2.308
Pers	103	18	24	21.68	2.087
PF	103	11	25	18.49	2.993
PBBP	103	16	25	21.76	2.451
Valid N (listwise)	103				

### B. Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

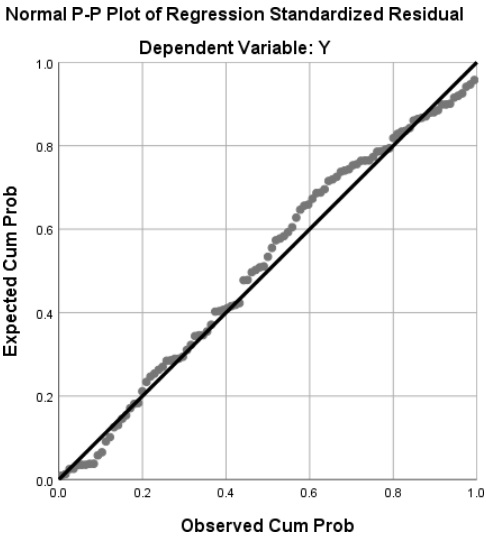
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		103
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.34173996
Most Extreme Differences	Absolute	.077
	Positive	.053
	Negative	-.077
Test Statistic		.077
Asymp. Sig. (2-tailed)		.138 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.



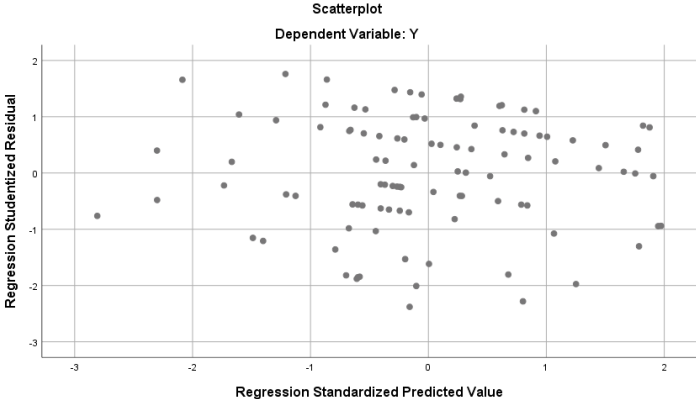
2. Uji Multikolinieritas

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	X1	.996	1.004
	X2	.985	1.015
	X3	.982	1.019
	X4	.983	1.017

a. Dependent Variable: Y

3. Uji Heteroskedastisitas



**C. Analisis Statistik**

**1. Analisis Regresi Linear Berganda**

		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	10.022	1.777		5.639	.000
	X1	.093	.047	.161	1.986	.050
	X2	.269	.042	.517	6.346	.000
	X3	.157	.047	.273	3.349	.001
	X4	.023	.033	.058	.714	.015

a. Dependent Variable: Y

**2. Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*)**

Uji Koefisien Determinasi (*R<sup>2</sup>*)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.704 <sup>a</sup>	.495	.475	.741

a. Predictors: (Constant), PF, PP, M, Pers

**D. Uji Hipotesis**

**1. Uji Parsial (Uji T)**

		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Tolerance	VIF
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.		
1	(Constant)	10.022	1.777		5.639	.000		
	X1	.093	.047	.161	1.986	.050	.996	1.004
	X2	.269	.042	.517	6.346	.000	.985	1.015
	X3	.157	.047	.273	3.349	.001	.982	1.019
	X4	.023	.033	.058	.714	.015	.983	1.017

a. Dependent Variable: Y

1. Pengetahuan perpajakan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan Nilai koefisien minat sebesar 0.093. Nilai tersebut menandakan bahwa  $0.010 > 0.05$ , maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.

2. Minat terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan Nilai koefisien pengetahuan perpajakan sebesar 0.269. Nilai tersebut menandakan bahwa  $0.000 > 0.05$ , maka dapat ditarik kesimpulan bahwa minat berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.

3. Persepsi terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan Nilai koefisien persepsi sebesar 0.157. Nilai tersebut menandakan bahwa  $0.000 > 0.05$ , maka dapat ditarik kesimpulan bahwa persepsi berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.

4. Penghargaan finansial terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan Nilai koefisien penghargaan finansial sebesar 0.023. Nilai tersebut menandakan bahwa  $0.015 > 0.05$ , maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penghargaan finansial berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.

## 2. Uji Simultan (Uji F)

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	52.839	4	13.210	13.750	.000 <sup>b</sup>
	Residual	94.152	98	.961		
	Total	146.991	102			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X4, X1, X2, X3

Hasil uji statistik f menunjukkan bahwa hasil signifikansi uji tersebut adalah  $0.000 < 0.05$ , hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel independen yaitu pengetahuan perpajakan, minat, persepsi dan penghargaan finansial secara simultan berpengaruh terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan.

### Pembahasan

#### 1. Pengaruh Pengetahuan Perpajakan Terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan

Dari hasil penelitian ini dapat dilihat dari pengetahuan perpajakan terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan yang tunjukkan nilai  $p$  value lebih kecil dari nilai sig. yaitu  $0.010 > 0.05$ . Hal ini dijelaskan dengan semakin baik pengetahuan perpajakan yang dimiliki mahasiswa di bidang perpajakan dapat membuka pilihan mahasiswa untuk berkarir di bidang perpajakan.

Hasil penelitian ini didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan (Koa & Mutia, 2021) yang menyatakan bahwa pengetahuan pajak berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan. Namun, bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan (Natalia & Wi, 2022) yang menyatakan bahwa pengetahuan pajak tidak berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.

#### 2. Pengaruh Minat Terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan

Dari hasil penelitian ini dapat dilihat dari minat terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan yang tunjukkan nilai  $p$  value lebih kecil dari nilai sig. yaitu  $0.000 > 0.05$ . Hal ini dijelaskan dengan semakin banyak minat yang dimiliki mahasiswa untuk berkarir di bidang perpajakan.

Hasil penelitian ini didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan (Malikah, 2021) yang menyatakan bahwa minat berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan. Namun, bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan (Natalia & Wi, 2022) yang menyatakan bahwa minat tidak berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan

#### 3. Pengaruh Persepsi Terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan ini dapat dilihat dari persepsi terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan yang tunjukkan nilai  $p$  value lebih kecil dari nilai signifikansi yaitu  $0.000 > 0.05$ . Hal ini dijelaskan dengan semakin meningkat persepsi yang dimiliki mahasiswa di bidang perpajakan sebagai salah satu pilihan berkarir mahasiswa di bidang perpajakan.

Hasil penelitian ini didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan (Novianingdyah, 2022) yang menyatakan bahwa persepsi berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan. Namun, bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan (Natalia & Wi, 2022) yang menyatakan bahwa persepsi tidak berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan

#### **4. Pengaruh Penghargaan Finansial Terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan**

Dari hasil penelitian ini ditolak atau tidak terbukti yang ditunjukkan nilai  $p$  value lebih besar dari nilai sig. yaitu  $0.015 > 0.05$ . Hal ini dapat dijelaskan penghargaan finansial menjadi faktor utama pertimbangan mahasiswa untuk memilih berkarir di bidang perpajakan. Ada faktor lain yang menjadi pertimbangan mahasiswa dalam memilih karir di bidang perpajakan, salah satunya menjadi konsultan pajak.

Hasil penelitian ini didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan (Alfiani, 2022) yang menyatakan bahwa penghargaan finansial berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan. Namun, bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan (Koa & Mutia, 2021) yang menyatakan bahwa penghargaan finansial tidak berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan

#### **5. Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Minat, Persepsi dan Penghargaan Finansial Terhadap Pilihan Berkarir di Bidang Perpajakan**

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan perpajakan, minat, persepsi dan penghargaan finansial secara simultan berpengaruh secara terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil nilai F hitung sebesar 24.051 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 yang kurang dari 0,05.

Hal ini memberi kesimpulan bahwa keempat variabel tersebut saling berhubungan, sehingga H5 diterima dan dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan perpajakan, minat, persepsi, dan penghargaan finansial memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan

## IV. KESIMPULAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilaksanakan mengenai pengetahuan perpajakan, minat, persepsi terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan, kesimpulan yang didapatkan adalah:

- a. Hipotesis pertama yang diajukan pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan yang ditunjukkan hasil uji t sebesar  $0.010 > 0.05$ , maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.
- b. Hasil kedua yang diajukan minat berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan yang ditunjukkan hasil uji t sebesar  $0.000 > 0.05$ , maka dapat disimpulkan bahwa minat berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.
- c. Hasil ketiga yang diajukan persepsi berpengaruh terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan yang ditunjukkan hasil uji t sebesar  $0.000 > 0.05$ , maka dapat disimpulkan bahwa persepsi berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.
- d. Hasil keempat yang diajukan penghargaan finansial berpengaruh terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan yang ditunjukkan hasil uji t sebesar  $0.015 > 0.05$ , maka dapat disimpulkan bahwa penghargaan finansial berpengaruh terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.
- e. Berdasarkan hasil uji statistik f menunjukkan bahwa pengetahuan perpajakan, minat, persepsi dan penghargaan finansial secara bersama-sama terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan. Hal ini dapat dilihat nilai sig.  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  diterima yang artinya variabel independen berpengaruh signifikan.

### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dibuat peneliti, kemudian saran dibuat dengan harapan memiliki kegunaan untuk peneliti selanjutnya dan juga untuk mahasiswa akuntansi.

#### 1. Bagi Peneliti Berikutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang meneliti mengenai topik yang sama pada penelitian selanjutnya agar menambahkan variabel lainnya yang diharapkan dapat menghasilkan penelitian yang lebih baik dari penelitian ini. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini juga masih tergolong sedikit sehingga diharapkan peneliti berikutnya dapat mengumpulkan sampel yang lebih banyak lagi, sehingga penelitian yang dilakukan bisa mendapatkan hasil yang lebih akurat.

#### 2. Bagi Universitas

Untuk pihak Universitas peneliti dapat memberikan saran untuk mengundang narasumber yang berkarir dibidang perpajakan, agar mahasiswa mendapatkan pengetahuan perpajakan, meningkatkan minat terhadap perpajakan, memberikan persepsi positif, dan menimbulkan ketertarikan terhadap penghargaan finansial yang didapat saat berkarir dibidang perpajakan.

#### 3. Bagi Mahasiswa

Saran untuk mahasiswa yang membaca penelitian ini diharapkan untuk dapat menambah ilmu dan juga wawasan yang memiliki kaitan tentang pilihan berkarir di bidang perpajakan dan juga diharapkan agar dapat bersaing di dunia profesional dan terus meningkatkan kemampuan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfiani. (2022). Berkarir Dalam Bidang Perpajakan (Studi Empiris Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Se Kabupaten Lamongan). *Jurnal Ekonomi Mahasiswa*, 3(2), 1–11.
- Koa, J. V. A. A., & Mutia, K. D. L. (2021). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, Dan Pengetahuan Tentang Pajak Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Nusa Cendana Terhadap Pilihan Berkarir Di Bidang Perpajakan. *Jurnal Akuntansi: Transparansi Dan Akuntabilitas*, 9(2), 131–143. <https://doi.org/10.35508/jak.v9i2.4856>
- Malikah, E. I. N. S. A. A. (2021). Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Pilihan Karir Di Bidang Perpajakan. *E-Jra*, 10(07), 13–24.
- Natalia, P., & Wi, P. (2022). Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Buddhi Dharma). *Prosiding: Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2), 1–11.
- Novianingdyah, I. (2022). Pengetahuan Pajak, Persepsi Mahasiswa, Minat Mahasiswa Berkarir di Bidang Perpajakan: Asas Kemandirian Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 2(Accounting 2018), 24–34.